

ISSN (ONLINE) 2598-9936



INDONESIAN JOURNAL OF INNOVATION STUDIES
PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 27 No. 2 (2026): April
DOI: 10.21070/ijins.v27i2.1985

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact ^(*)



Save this article to Mendeley



^(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

The Influence of the Parentsco Monitoring Application on the Religious and Independent Character of Students at SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo: Pengaruh Aplikasi Pemantauan Parentsco terhadap Karakter Keagamaan dan Kemandirian Siswa di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo

Alir Tirta Galih Setia Andika, 248610800008@mhs.umsida.ac.id (*)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Istikomah, istikomah1@umsida.ac.id

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Character education in Islamic elementary schools requires coordination between teachers and parents in monitoring students' religious and independent behavior. **Specific Background:** SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo uses the Parentsco application as a digital communication and monitoring medium connecting school and home. **Knowledge Gap:** Previous studies have examined student monitoring systems, but this study specifically evaluates Parentsco in relation to religious and independent character. **Aims:** This study analyzes the relationship of Parentsco monitoring with students' religious and independent character. **Results:** Using a quantitative approach, questionnaires from 178 parent respondents were analyzed through validity, reliability, assumption, and regression tests. Parentsco explained 42.8% of religious character variation and 21.2% of independent character variation, while the combined contribution was 39%. **Novelty:** The study examines Parentsco across religious, independent, and combined character outcomes. **Implications:** Parentsco provides a communication and monitoring medium for supporting character formation through teacher-parent collaboration.

Key Findings Highlights

Religious character variance was explained by 42.8%.

Independent character variance was explained by 21.2%.

Combined character variance reached 39%.

Keywords : Parentsco, Religious Character, Independent Character, Character Education, Teacher-Parent Collaboration

Published date: 2026-09-11

Pendahuluan

Pendidikan adalah sarana pembelajaran bagi siswa untuk menggali pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan perilaku sesuai dengan moral kehidupan bermasyarakat [1]. Pendidikan merupakan suatu upaya sadar dan terencana untuk menghasilkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya maupun masyarakat [2]. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim mencapai 87,2% atau sebanyak 245.973.915 jiwa (diambil dari laman indonesia.go.id), pendidikan di Indonesia berperan penting dalam pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan karakter ini diperlukan sebagai usaha berkelanjutan yang dilakukan untuk menghasilkan individu menjadi manusia yang memiliki nilai dan moral baik yang sesuai lingkungan masyarakat seutuhnya.[3] Karakter merupakan hal yang sudah melekat pada diri seseorang dimulai dengan berpikir dan bertindak atas dasar moralitas [4]. Karakter individu tersebut dapat dibangun berdasarkan lingkungan sekitar dan pemahaman ajaran agama. Sumber keagamaan ini menimbulkan nilai karakter religius bagi setiap individu dan menjadi salah satu bagian atau komponen yang berkualitas dari pembentuk kepribadian bangsa [5].

Pada proses pendidikan, keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar tidak hanya terbatas pada interaksi guru dan siswa, namun juga memerlukan dukungan dan peran serta orang tua siswa. Menurut teori komunikasi *Attachment* (kelekatan) yang dibangun oleh John Bowlby, bahwa ikatan kelekatan antara orang tua dengan anaknya terbangun melalui proses interaksi yang mana sikap responsif dari orang tua tersebut yang menjadikan anak bergantung padanya

sebagai sumber kenyamanan atau keamanan. [6] Salah satu media penghubung komunikasi antara guru dengan orangtua yang diusulkan oleh Kementerian Pendidikan Indonesia adalah Buku Penghubung [7]. Buku penghubung merupakan media monitoring kegiatan pendidikan siswa yang dilaksanakan dari guru dan orang tua dengan dilaluinya buku aktivitas harian [3]. Buku penghubung dalam era digital sudah tidak lagi menggunakan manual maupun buku cetak, namun dapat menggunakan media digital atau platform, salah satunya adalah Parentsco. Aplikasi Parentsco dinilai lebih efisien dan efektif sebagai media penghubung komunikasi antara guru dengan orangtua dalam memantau karakter religius siswa.

Berdasarkan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 dan undang-undang nomor 18 tahun 2019, bahwa corak lembaga pendidikan Islam di Indonesia sangat beragam, mulai dari Pesantren, Madrasah, dan Sekolah Islam [6][8]. Dalam rangka untuk mencetak siswa yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual, maka sekarang ini komunitas ummat Islam sudah banyak bermunculan lembaga pendidikan Islam Swasta yang lebih mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan yang salah satunya adalah lembaga pendidikan SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan di tingkat dasar yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman dengan tujuan utama membentuk karakter religius siswa. Visi dari SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono adalah "Terbentuknya generasi yang Sholeh, Kreatif, dan Berprestasi", sehingga membentuk karakter siswa yang berprestasi dan kreatif dalam menghadapi perkembangan zaman dan selalu mengamalkan akhlakul karimah sebagai anak sholeh sesuai dengan ajaran agama Islam merupakan suatu tujuan yang harus dicapai.

Aplikasi monitoring Parentsco berasal dari 2 kata, yaitu *Parents* (orangtua) dan *Co-munication* (Komunikasi) yang bermakna sebuah media penghubung bagi guru dengan orangtua tentang aktivitas religius siswa di SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo. Aplikasi ini memuat beberapa catatan laporan harian siswa, seperti; sholat 5 waktu, sopan santun kepada guru maupun orangtua, dan peduli terhadap lingkungan. Aplikasi ini berupa web digital yang dapat diakses melalui *Google* di perangkat yang terhubung ke internet dengan kunci pencarian parentsco.mutiaraanaksholeh. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan nilai kepada perilaku religius siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan orangtua memberikan nilai religius kepada anaknya saat di rumah. Nilai yang bisa diberikan oleh keduanya pada setiap perilaku dimulai dari poin A (Baik), B (Cukup Baik), dan C (Kurang Baik). Guru dan orangtua dapat saling memantau nilai perilaku religius siswa baik di sekolah maupun di rumah, sehingga pola komunikasi yang baik ini diharapkan dapat menjadi penguatan pendidikan karakter religius siswa SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh [9].

Hal ini selaras dengan undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang berbunyi: "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini melalui proses yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk menciptakan sikap, pengetahuan, dan perilaku anak yang didasari oleh nilai-nilai kebaikan dan moral masyarakat maupun agama yang bersumber dari hati nurani anak [10].

Adapun nilai karakter yang berkaitan erat dengan Tuhan Yang Maha Esa adalah nilai religius. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, religius sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter memiliki pengertian sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain [3]. Indikator karakter religius dari Komendiknas antara lain; teguh pendirian, cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, dan melindungi yang kecil dan tersisih [11]. Pendidikan karakter religius ini dapat membantu siswa dalam menyadari tentang eksistensi Tuhan Yang Maha Esa dan hubungan antara manusia dengan pencipta-Nya [12]. Pengertian kata mandiri di Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dalam keadaan dapat berdiri sendiri, yakni tidak bergantung kepada orang lain. Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada

orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Kemandirian yang dimaksud yaitu agar siswa mampu untuk membantu dirinya dalam kehidupan rutin setiap hari, seperti belajar, makan, minum, mandi, ke WC, memakai dan melepas baju, memakai dan melepas kaos kaki, dan lain sebagainya [13]. Mandiri adalah sikap dan perilaku seseorang yang ditunjukkan dengan tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan masalahnya [14]. Menanamkan sikap mandiri menjadi kewajiban semua pihak baik sekolah, guru, maupun orang tua.[15]

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “Penerapan Metode Prototype Dalam Merancang Sistem Monitoring Pelanggaran Siswa Pada SMK Kota Bekasi” menunjukkan hasil bahwa sebuah sistem yang dapat mengontrol atau memonitoring pelanggaran apa saja yang telah dilakukan oleh siswa sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam mempermudah dan mempercepat proses penghitungan poin pelanggaran siswa, pembinaan, sampai pemberian sanksi kepada siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi.[16]

Kemudian penelitian kedua berjudul “Aplikasi Monitoring dan Penentuan Peringkat Kelas Menggunakan Naïve Bayes Classifier” mengungkapkan hasil dari perancangan aplikasi monitoring dan penentuan peringkat kelas menggunakan *Naïve Bayes Classifier* yaitu berupa aplikasi *website*. Peringkat kelas ditentukan menggunakan *Naïve Bayes Classifier* dengan beberapa probabilitas dengan akurasi 66.94% menggunakan *Rapidminer*. Pengujian didapat dengan hasil yang baik dengan Blackbox sebagai fungsional dan ISO 25010 sebagai pengujian *usability* dan *performance*. Maka disimpulkan bahwa layak untuk diterapkan dalam memonitoring siswa SMAN 6 Bengkulu Selatan.[17]

Penelitian ketiga berjudul “Rancangan Bangun Aplikasi Monitoring Siswa Berbasis Android di SD IT Al-Munadi Medan” mengungkapkan hasil bahwa sistem berbasis Android yang dikembangkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua untuk berpartisipasi dalam perkembangan akademik anak mereka. Selain itu, sistem ini mempermudah akses orang tua terhadap informasi tentang anak dan membantu guru dalam menyimpan data serta melaporkan perkembangan prestasi siswa.[18]

Uraian diatas menunjukkan pentingnya komunikasi monitoring antara guru dengan orang tua dalam mendidik karakter religius dan mandiri siswa. Media komunikasi yang digunakan dapat dipilih berdasarkan efisiensi bersama, tidak selalu dengan pertemuan tatap muka, media alternatif seperti buku penghubung dan aplikasi monitoring berbasis internet juga dapat digunakan. Penelitian ini juga melakukan riset terhadap aplikasi monitoring siswa, namun dengan website berbeda, yaitu Parentsco yang digunakan oleh SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo. Dengan demikian, maka *research question* pada penelitian ini yang pertama yaitu, apakah aplikasi monitoring Parentsco berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa? Kedua, apakah aplikasi monitoring Parentsco berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter mandiri siswa? Dan yang ketiga, apakah aplikasi monitoring Parentsco berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius dan mandiri siswa secara bersamaan?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, yaitu dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode Kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [19]. Teknik pengambilan Sampel dilakukan menggunakan Simple random sampling [sampel random atau acak sederhana], merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada semua subyek pada populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik sampling ini merupakan teknik terbaik untuk mendapatkan sampel yang representatif.[20]

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan **RumusSlovin**(Slovin, 1960) untuk populasi keseluruhan siswa di SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh sebanyak 427 orang dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Figure 1.

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan toleransi

$$n = \frac{427}{1 + 427 \cdot (0,05)^2} = \frac{427}{1 + 427 \cdot 0,0025} = \frac{427}{2,0675} \approx 207$$

Figure 2.

Kuesioner disebar kepada 207 wali murid menggunakan website google formulir pada tanggal 14 Juli 2025. Kemudian dilakukan eliminasi terhadap hasil data kuesioner yang tidak normal menggunakan Microsoft excel. Sehingga menghasilkan data valid sejumlah 178 responden. Berdasarkan rumus kebalikan Slovin, maka **tingkat kesalahan aktual** dapat dihitung:

$$e = \sqrt{\frac{N-n}{N \cdot n}} = \sqrt{\frac{427-178}{427 \cdot 178}} \approx 0,0572$$

Figure 3.

Dengan demikian, tingkat kesalahan pada sampel valid ini sekitar **5,72%**, sedikit lebih tinggi dari target awal 5%, namun masih dalam batas wajar untuk penelitian sosial dan pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan Kuesioner berupa pertanyaan skala Likert dengan melewati Uji Validitas (Pearson Product Moment) dan Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha). Data dalam skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi setiap subjek penelitian [7].

Data dalam penelitian ini akan diolah dan hasilnya berupa angka dan analisis deskriptif dalam bentuk prosentase, sedangkan alat untuk mengolahnya menggunakan SPSS. Metode analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, meliputi; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji homoskedstisitas, dan uji linearitas. Tujuan uji asumsi Klasik ini adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang akan digunakan valid dan tidak bias [19]. Selanjutnya dilanjutkan analisis statistik Regresi Linier untuk menguji pengaruh Parentsco terhadap Religius ($X \rightarrow Y1$) dan Parentsco terhadap Mandiri ($X \rightarrow Y2$).

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis pada penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif, yaitu penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih [19]. Terdapat dua Variabel yang diukur, yaitu monitoring aplikasi Parentsco ($X1$) dan perhatian orangtua ($X2$) terhadap karakter religius siswa (Y). Berikut adalah hipotesis pada penelitian ini:

Ha1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius siswa SDI Kreatif MAS.

H0: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius siswa SDI Kreatif MAS.

Ha2: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter mandiri siswa SDI Kreatif MAS.

H0: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter mandiri siswa SDI Kreatif MAS.

Ha3: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius dan mandiri siswa SDI Kreatif MAS secara bersamaan.

H0: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius dan mandiri siswa SDI Kreatif MAS secara bersamaan.

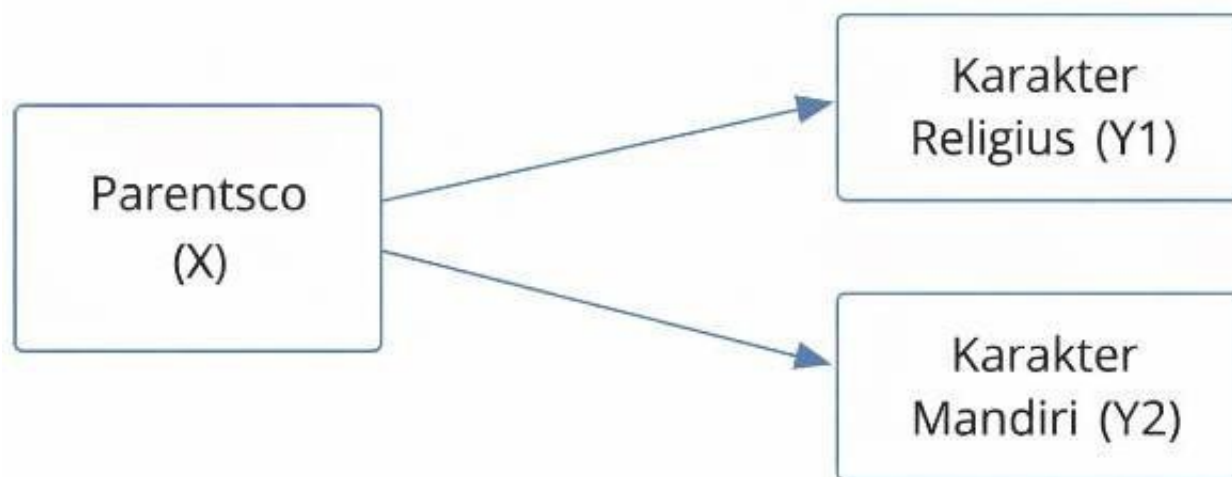


Figure 4.

Gambar 1. Konseptual Variabel

Hasil dan Pembahasan

A.Hasil Uji Validitas Penelitian

Menurut Riyanto (2020, p. 63-64) Validitas merupakan suatu alat untuk menguji kebenaran suatu instrumen penelitian.[21] Pada penelitian ini, penulis membagikan kuesioner kepada seluruh responden, yaitu wali murid siswa SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo dengan jumlah pernyataan skala likert sebanyak 8 butir untuk variabel Parentsco (X), 6 butir untuk variabel Religius (Y1), dan 6 butir untuk variabel Mandiri (Y2). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana fungsi variabel dapat bekerja. Ketika pertanyaan pada kuesioner dapat diukur maka suatu instrumen dikatakan valid.

No.	Jumlah	Rata-Rata	No.	Jumlah	Rata-Rata
1	531	2.9	11	532	2.9
2	552	3.1	12	588	3.3
3	512	2.8	13	540	3
4	538	3	14	542	3
5	534	3	15	522	2.9
6	524	2.9	16	531	2.9
7	548	3	17	568	3
8	543	3	18	548	3
9	551	3	19	545	3
10	532	2.9	20	555	3.1

Table 1.

Tabel1.Hasil Pernyataan Kuesioner

		Correlations																					
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL	
X01	Pearson Correlation	1	.289 ^{**}	.290 ^{**}	.223 ^{**}	.204 ^{**}	.282 ^{**}	.215 ^{**}	.115	.214 ^{**}	.261 ^{**}	.174	.287 ^{**}	.190	.241 ^{**}	.175	.317 ^{**}	.133	.172	.245 ^{**}	.384 ^{**}	.485 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.000	<.001	.003	.006	<.001	.004	.135	.004	<.001	.035	<.001	.011	.001	.019	.006	.038	.022	.001	.001	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X02	Pearson Correlation	.289 ^{**}	1	.223 ^{**}	.238 ^{**}	.242 ^{**}	.228 ^{**}	.193 ^{**}	.091	.143	.189 ^{**}	.231 ^{**}	.189 ^{**}	.188 ^{**}	.323 ^{**}	.124	.183	.086	.188 ^{**}	.147 ^{**}	.192 ^{**}	.448 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.001	.001	.002	.010	.266	.057	.024	.003	.024	.004	<.001	.048	.024	.264	.016	.048	.010	.001	<.001
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X03	Pearson Correlation	.290 ^{**}	.223 ^{**}	1	.085	.210 ^{**}	.156 ^{**}	.128	.170 ^{**}	.082	.014	.187	.155 ^{**}	.032	.251 ^{**}	.166 ^{**}	.184 ^{**}	.062	.146	.123	.082	.372 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003		.267	.000	.035	.004	.024	.274	.954	.155	.036	.667	<.001	.027	.019	.941	.052	.103	.499	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X04	Pearson Correlation	.223 ^{**}	.238 ^{**}	.085	1	.129	.243 ^{**}	.210 ^{**}	.178	.235 ^{**}	.195 ^{**}	.135	.248 ^{**}	.291 ^{**}	.268 ^{**}	.271 ^{**}	.146	.191 ^{**}	.315 ^{**}	.187 ^{**}	.157 ^{**}	.477 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.357		.006	.001	.005	.016	.002	.006	.073	<.001	.007	<.001	<.001	.052	.011	<.001	.006	.037	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X05	Pearson Correlation	.204 ^{**}	.242 ^{**}	.210 ^{**}	.129	1	.285 ^{**}	.394 ^{**}	.254 ^{**}	.183 ^{**}	.233 ^{**}	.394 ^{**}	.218 ^{**}	.196 ^{**}	.302 ^{**}	.160 ^{**}	.098	.061	.236 ^{**}	.140 ^{**}	.185 ^{**}	.489 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.066		.000	<.001	<.001	.015	.002	<.001	.003	.009	<.001	.033	.193	.417	.031	.028	.013	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X06	Pearson Correlation	.282 ^{**}	.228 ^{**}	.156 ^{**}	.243 ^{**}	.205 ^{**}	1	.319 ^{**}	.154 ^{**}	.391 ^{**}	.019 ^{**}	.251 ^{**}	.293 ^{**}	.238 ^{**}	.271 ^{**}	.072	.171 ^{**}	.291 ^{**}	.178 ^{**}	.289 ^{**}	.155 ^{**}	.619 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.035	.001	.006		<.001	.040	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.303	.339	.022	.006	.019	<.001	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X07	Pearson Correlation	.215 ^{**}	.193 ^{**}	.128	.243 ^{**}	.394 ^{**}	.319 ^{**}	1	.317 ^{**}	.396 ^{**}	.236 ^{**}	.276 ^{**}	.024 ^{**}	.144 ^{**}	.406 ^{**}	.176 ^{**}	.114	.033	.226 ^{**}	.179 ^{**}	.362 ^{**}	.567 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.004	.018	.089	.000	<.001	<.001		<.001	<.001	.002	<.001	<.001	.003	<.001	.018	.131	.885	.032	.017	<.001	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X08	Pearson Correlation	.115	.081	.178 ^{**}	.176 ^{**}	.205 ^{**}	.154 ^{**}	.371 ^{**}	1	.396 ^{**}	.145	.396 ^{**}	.344 ^{**}	.239 ^{**}	.326 ^{**}	.180 ^{**}	.126	-.019	.055 ^{**}	.140 ^{**}	.196 ^{**}	.486 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.125	.285	.034	.019	<.001	.040	<.001		<.001	.054	<.001	<.001	.001	<.001	.013	.095	.803	<.001	.032	.000	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X09	Pearson Correlation	.214 ^{**}	.143	.082	.235 ^{**}	.183 ^{**}	.381 ^{**}	.309 ^{**}	.264 ^{**}	1	.272 ^{**}	.279 ^{**}	.406 ^{**}	.280 ^{**}	.201 ^{**}	.386 ^{**}	.168 ^{**}	.167	.301 ^{**}	.386 ^{**}	.310 ^{**}	.546 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.004	.057	.279	.002	.015	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.005	.027	.154	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X10	Pearson Correlation	.301 ^{**}	.186 ^{**}	.314	.185 ^{**}	.229 ^{**}	.324 ^{**}	.226 ^{**}	.145	.272 ^{**}	1	.390 ^{**}	.227 ^{**}	.486 ^{**}	.263 ^{**}	.160 ^{**}	.113	.218 ^{**}	.306 ^{**}	.388 ^{**}	.168	.011 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.024	.004	.009	.002	<.001	.002	.094	<.001		<.001	.001	<.001	<.001	.045	.135	.003	.006	<.001	.012	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X11	Pearson Correlation	.174	.231 ^{**}	.103	.135	.304 ^{**}	.267 ^{**}	.276 ^{**}	.264 ^{**}	.379 ^{**}	.258 ^{**}	1	.174 ^{**}	.389 ^{**}	.368 ^{**}	.079	.206 ^{**}	.154	.266 ^{**}	.284 ^{**}	.366 ^{**}	.544 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.320	.002	.195	.073	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.020	<.001	<.001	.283	.005	.028	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X12	Pearson Correlation	.287 ^{**}	.165 ^{**}	.153	.248 ^{**}	.219 ^{**}	.251 ^{**}	.324 ^{**}	.344 ^{**}	.400 ^{**}	.237 ^{**}	.174 ^{**}	1	.221 ^{**}	.183 ^{**}	.259 ^{**}	.114	.148	.205 ^{**}	.315 ^{**}	.303 ^{**}	.532 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.024	.038	<.001	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	.029		.003	.014	<.001	.190	.063	.006	<.001	.001	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X13	Pearson Correlation	.188 ^{**}	.188 ^{**}	.032	.281 ^{**}	.196 ^{**}	.384 ^{**}	.194 ^{**}	.238 ^{**}	.290 ^{**}	.405 ^{**}	.390 ^{**}	.221 ^{**}	1	.224 ^{**}	.283 ^{**}	.306 ^{**}	.231 ^{**}	.302 ^{**}	.281 ^{**}	.372 ^{**}	.558 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.011	.008	.667	.007	.009	<.001	.009	.001	<.001	<.001	<.001	.003		.002	<.001	<.001	.062	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X14	Pearson Correlation	.241 ^{**}	.323 ^{**}	.251 ^{**}	.288 ^{**}	.302 ^{**}	.228 ^{**}	.405 ^{**}	.328 ^{**}	.251 ^{**}	.263 ^{**}	.390 ^{**}	.183 ^{**}	.234 ^{**}	1	.384 ^{**}	.163	.101	.306 ^{**}	.167 ^{**}	.154	.581 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.014	.002		<.001	.024	.179	<.001	.008	.000	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X15	Pearson Correlation	.175	.124	.186	.271 ^{**}	.168 ^{**}	.072	.178 ^{**}	.185 ^{**}	.239 ^{**}	.150 ^{**}	.079	.258 ^{**}	.283 ^{**}	.304 ^{**}	1	.300 ^{**}	.081	.351 ^{**}	.235 ^{**}	.100	.463 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.019	.088	.027	<.001	.033	.316	.019	.005	.045	.293	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.581	<.001	<.001	.150	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X16	Pearson Correlation	.077	.160 ^{**}	.188	.148	.098	.171 ^{**}	.114	.128	.168 ^{**}	.112	.299 ^{**}	.114	.390 ^{**}	.183 ^{**}	.280 ^{**}	1	.189 ^{**}	.271 ^{**}	.249 ^{**}	.325 ^{**}	.452 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.309	.024	.013	.053	.193	.022	.131	.096	.027	.135	.005	.130	<.001	.024	<.001		.068	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X17	Pearson Correlation	.133	.088	.002	.191 ^{**}	.091	.287 ^{**}	.033	-.019	.187	.218 ^{**}	.164	.140	.235 ^{**}	.101	.051	.196 ^{**}	1	.323 ^{**}	.287 ^{**}	.145	.348 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.076	.204	.981	.011	.417	.006	.885	.903	.154	.003	.026	.063	.082	.179	.581	.006		<.001	<.001	.054	<.001	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178					

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	20

Figure 6.

Tabel3.Hasil Uji Reliabel

Seluruh nilai tersebut menunjukkan hasil > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen memiliki stabilitas dan konsistensi jawaban yang baik. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam proses analisis selanjutnya.

C. Uji Normalitas Penelitian

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan data atau residual mengikuti distribusi normal sehingga uji statistik parametrik dapat digunakan dan hasil regresi maupun korelasi dapat diinterpretasikan dengan valid.[22] Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai

signifikansi hubungan antara variabel Parentsco terhadap Religius ($X \rightarrow Y1$) dan Parentsco terhadap Mandiri ($X \rightarrow Y2$) sebagai berikut :

No.	Variabel	Alpha	Keterangan
1	$X \rightarrow Y1$	0,320	Data berdistribusi normal
2	$X \rightarrow Y2$	0,884	Data berdistribusi normal

Table 2.

Tabel4.Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.073	178	.022	.991	178	.320

a. Lilliefors Significance Correction

Figure 7.

Tabel5.Output SPSS Uji Normalitas $X \rightarrow Y1$

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.041	178	.200*	.996	178	.884

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Figure 8.

Tabel6. Output SPSS Uji Normalitas $X \rightarrow Y2$

Kedua nilai signifikansi hasil uji normalitas tersebut menunjukkan nilai lebih dari > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan terpenuhinya asumsi ini, maka data layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

D. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi. Masalah heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimasi model regresi yang dihasilkan menjadi tidak dapat dipercaya sehingga mempengaruhi hasil penelitian.[23] Hasil uji heteroskedastisitas melalui analisis Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis nol dan tidak membentuk pola tertentu, yang mengindikasikan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas secara visual.

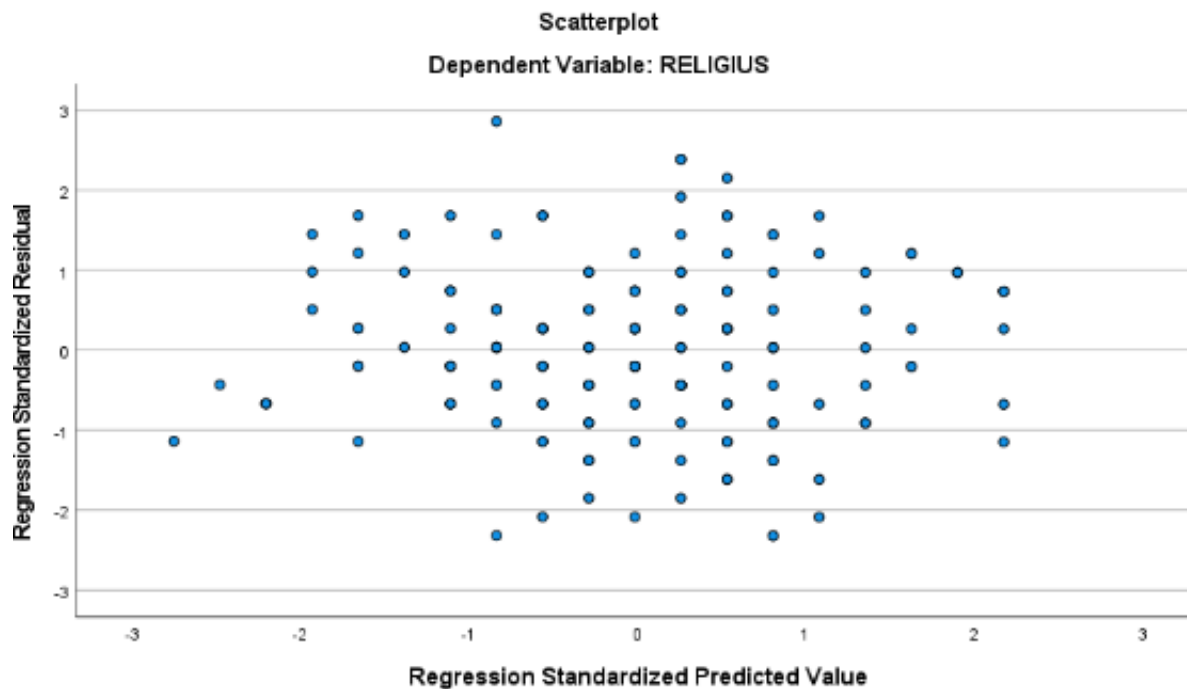


Figure 9.

Gambar2.Scatterplot X →Y1

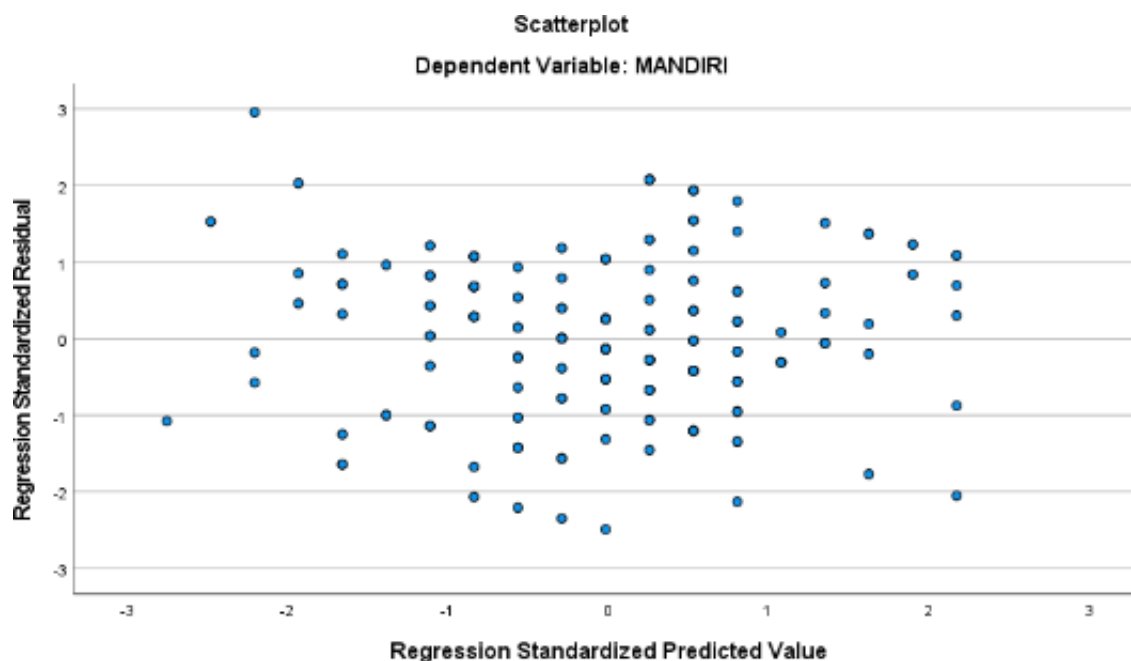


Figure 10.

Gambar3.Scatterplot X →Y2

Pengujian dilakukan menggunakan uji Rank Spearman menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan X terhadap Y1

sebesar **0,68** lebih besar dari $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut.

Correlations

		PARENTSCO	ABS_RESID
Spearman's rho	PARENTSCO	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	178
	ABS_RESID	Correlation Coefficient	.137
		Sig. (2-tailed)	.068
		N	178

Figure 11.

Tabel7. Uji Rank Spearman $X \rightarrow Y1$

Sementara hubungan Parentsco (X) terhadap Mandiri (Y2) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar **0,263** lebih besar dari $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut.[24]

Correlations

		PARENTSCO	ABS_RESID2
Spearman's rho	PARENTSCO	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	178
	ABS_RESID2	Correlation Coefficient	-.084
		Sig. (2-tailed)	.263
		N	178

Figure 12.

Tabel8. Uji Rank Spearman $X \rightarrow Y2$

Hasil ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara nilai residual terhadap variabel independen. Sehingga, model uji regresi dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

E. Uji Regresi Linier

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.654 ^a	.428	.424	2.125	.428	131.487	1	176	<.001

a. Predictors: (Constant), PARENTSCO

b. Dependent Variable: RELIGIUS

Figure 13.

Tabel9. Hasil Uji Regresi Variabel $X \rightarrow Y1$

Pada regresi kedua, yaitu pengaruh Parentsco terhadap Mandiri ($X \rightarrow Y_2$), diperoleh nilai R Square sebesar 0,212, yang berarti **bahwa Parentsco mampu menjelaskan sebesar 21,2% variasi perubahan sikap mandiri, sedangkan sebesar 78,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model**. Nilai signifikansi koefisien sebesar 0,001 ($< 0,05$) juga menunjukkan bahwa pengaruh Parentsco terhadap Mandiri signifikan secara statistik.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.460 ^a	.212	.207	2.548	.212	47.238	1	176	<.001

a. Predictors: (Constant), PARENTSCO

b. Dependent Variable: MANDIRI

Figure 14.

Tabel10.Hasil Uji Regresi Variabel $X \rightarrow Y_2$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Parentsco berpengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap religius dan kemandirian, dengan pengaruh yang lebih kuat pada aspek religius dibandingkan aspek kemandirian.

Variabel	B	t hitung	Sig.	R Square
$X \rightarrow Y_1$	0,501	11,467	< 0,001	0,428
$X \rightarrow Y_2$	0,360	6,873	< 0,001	0,212

Table 3.

Tabel11.Hasil Uji Regresi Linier

F. Uji Regresi Berganda

Tahap selanjutnya adalah dilakukan uji refresi berganda. Uji ini dilakukan untuk mengukur pengaruh positif dan signifikan antara aplikasi parentsco (X) terhadap karakter religius (Y1) dan mandiri (Y2) siswa secara bersamaan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.390	.386	3.935

a. Predictors: (Constant), X

Figure 15.

Tabel12.Hasil Uji Regresi Berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1750.550	1	1750.550	113.042	<.001 ^b
	Residual	2740.992	177	15.486		
	Total	4491.542	178			

a. Dependent Variable: TOTAL

b. Predictors: (Constant), X

Figure 16.

Tabel13. Anova

Pada regresi berganda tersebut, R square menunjukkan pengaruh positif sebesar **39%** dari aplikasi Parentsco

(X) terhadap karakter Religius (Y1) dan Mandiri (Y2) secara bersamaan. Serta nilai signifikansi <0.001 menunjukkan bahwa variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap kedua variabel independent.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa aplikasi monitoring Parentsco (Variabel X) yang digunakan oleh SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo berpengaruh terhadap karakter religius dan mandiri siswa. Hal ini disimpulkan terukur melalui hasil koefisien determinasi (R Square) pada uji regresi dengan tingkat prosentase **42,8%** untuk karakter religius (Y1), **21,2%** terhadap karakter mandiri (Y2), dan 39% terhadap karakter religius dan mandiri secara bersamaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Parentsco sebagai media monitoring perilaku siswa bagi guru di sekolah dan orangtua di rumah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan karakter religius dan mandiri siswa dengan pengaruh yang cukup signifikan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih peneliti berikan yang pertama kepada SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo dan para wali santri, selaku objek pada penelitian ini. Kedua, peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, ibu Dra. Istikomah Dr. Istikomah, Dra. M. Ag. beserta para dosen penguji baik seminar proposal maupun sidang tesis yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran pada penelitian ini.

References

1. H. Azkiya, M. Tamrin, A. Yuza, and A. S. Madona, "Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 7, no. 2, pp. 409-427, 2022, doi: 10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851.
2. Y. P. A. Nasution, A. Siahaan, and Z. Zulheddi, "The Role of Islamic Religious Education Teachers and Parents in Discipline Students's Worship in Madrasah Tsanawiyah," *AL-ISHLAH J. Pendidik.*, vol. 14, no. 3, pp. 4325-4332, 2022, doi: 10.35445/alishlah.v14i3.1212.
3. S. Andrianie and L. Arofah, *Karakter Religius (Sebuah Tantangan dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter)*, vol. 11, no. 1, 2019.
4. O. R. Sari and T. Handayani, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu," *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 4, pp. 1011-1019, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i4.2768.
5. M. Arifin, A. Rofiq, and S. O. Aliani, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient) Dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Terhadap Pembentukan Karakter Religius," *Kharisma J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 25-35, 2022, doi: 10.59373/kharisma.v1i1.3.
6. P. R. Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003," *Tek. Bendungan*, no. 1, pp. 1-7, 2003.
7. J. Pardosi, "Efektifitas Buku Penghubung dalam Upaya Peningkatan Disiplin Siswa," *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 8, no. 3, pp. 470-475, 2023, doi: 10.51169/ideguru.v8i3.612.
8. CME-RJ, "Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren," *Intoxicacion As Frecuentes Y Sus Princ. Factores Influyentes En Niños Atendidos En El Serv. Pediatr. Del Hosp. Prov. Gen. Docente Riobamba Periodo Enero-Agosto Del 2013*, vol. 1, no. 006344, p. 80, 2019.
9. L. Ayu, I. Ngulwiyah, and M. Taufik, "Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Sebagai Pondasi Menghadapi Tantangan Abad Ke 21 Di SD Negeri Cilaku," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 7, no. 2, pp. 721-737, 2022, doi: 10.23969/jp.v7i2.6814.
10. R. I. Musyaffa, H. Hilalludin, and A. Haironi, "Korelasi Hadits Kebersihan Dengan Pendidikan Karakter Anak Di Tarbiatul Athfal (TA/TK) Miftahussalam Kotayasa Sumbang Banyumas," *J. Int. Multidiscip. Res.*, vol. 2, no. 6, pp. 632-637, 2024, doi: 10.62504/jimr663.
11. M. S. A. Rasim, "Panduan Model Pendidikan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di Lembaga Kursus dan Pelatihan," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 809-820, 2019.
12. L. Permatasari, M. Amrulloh, and M. D. K. Wardana, "Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Berbasis Manajemen Kelas," *Fitrah J. Islam. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 43-55, 2023, doi: 10.53802/fitrah.v4i1.190.
13. L. Halimah, E. Pandikar, N. Azhari, and Y. Hidayah, "Upaya Guru Dan Orang Tua Dalam Membangun," vol. 2, no. 3, pp. 41-63, 2021.
14. P. Ekstrakurikuler et al., "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ponorogo," 2023.
15. Fajriansyah, I. Syafi, and H. Wulandari, "Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa," vol. 6, pp. 1570-1575, 2023.
16. B. S. Gandhi, D. A. Megawaty, and D. Alita, "Aplikasi Monitoring Dan Penentuan Peringkat Kelas," vol. 2, no. 1, pp. 54-63, 2021.
17. H. N. Saputra, M. Y. Putra, and D. I. Putri, "Penerapan Metode Prototype Dalam Merancang Sistem Monitoring Pelanggaran Siswa Pada SMK Kota Bekasi," vol. 10, no. 1, pp. 113-122, 2023.
18. S. D. It, "Jurnal Dunia Pendidikan," vol. 5, pp. 988-1004, 2024.
19. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2020.
20. Rustamana, P. Wahyuningsih, M. F. Azka, and P. Wahyu, "Penelitian Metode Kuantitatif," *Sindoro Cendikia Pendidik.*, vol. 5, no. 6, pp. 1-10, 2024.
21. D. Putri and R. Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten

- Sampang," vol. 14, no. 2, pp. 135-148, 2020.
22. Y. Rahmayuli, "Pengaruh Pemahaman dan Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Efisiensi Pelayanan Rawat Jalan di Mediasi Keterlibatan Pengguna pada Rumah Sakit Permata Hati," J. Ilm. Multi Disiplin, vol. 03, pp. 564-582, 2025.
 23. F. A. Firdausya and R. Indawati, "Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020," vol. 7, pp. 793-796, 2023.
 24. T. I. Gunawan and A. Ropikoh, "Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Studi Pada PDAM Tirta Intan Kabupaten Garut," Eqien - J. Ekon. dan Bisnis, vol. 11, no. 04, 2022, doi: 10.34308/eqien.v11i04.1317.
 25. J. Jalwis, "Karakter Religius Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Disiplin di Sekolah Menengah Pertama," Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam, vol. 4, no. 3, pp. 529-540, 2023, doi: 10.31538/munaddhomah.v4i3.469.